

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada banyak industri, termasuk sektor teknologi komunikasi dan informasi (Komalasari, 2020). Pasca pandemi Covid-19 layanan medis *online* alias *telemedicine* semakin diminati, ini lantaran banyak pasien yang tidak memungkinkan berobat secara langsung ke rumah sakit di tengah situasi pandemi (Annur, 2022). Dikutip dari halaman resmi Kemenkes, Selasa (6/7/2021), *telemedicine* adalah layanan konsultasi kesehatan secara virtual yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh pasien. Menurut Survei Katadata Insight Center, layanan aplikasi kesehatan yang paling banyak digunakan di Indonesia sejak pandemi Covid -19 yaitu Halodoc dengan presentase 46,5%, layanan aplikasi *Telemedicine* rumah sakit dengan presentase 41,8% , Alodokter dengan presentase 35,7%. Konsultasi online dengan dokter sebanyak 20,3%, KlikDokter sebanyak 15,5% dan mengakses situs Kementerian Kesehatan yakni isoman.kemkes.go.id sebanyak 10,2%. Good Doctor sebanyak 5,4%, LinkSehat 4,4% dan Lekasehat 2%, dan lainnya sebanyak 1,1% (Cindy Mutia Annur, 2022) .

PT Digital Sekuriti Indonesia adalah perusahaan yang membuat aplikasi *mobile* maupun web, salah satu produknya tentang kesehatan yaitu AiCare. Salah satu inovasi utama yang ditawarkan yaitu memberikan pasien akses layanan kesehatan, konsultasi *online*, obat dan rekomendasi fasilitas kesehatan di sekitar. Dikutip dari halaman (Ai-care.id, 2023) AiCare merupakan sebuah aplikasi pelayanan kesehatan yang menggabungkan teknologi *Artificial Intelligence* dengan tenaga kesehatan profesional untuk memberikan perawatan terbaik dengan menghadirkan informasi yang presisi dan akurat melalui genggam tangan Anda kapanpun dan dimanapun. AiCare akan terus diperbarui seiring berjalannya perkembangan di dunia kesehatan.

Aplikasi utama (*mobile*) ini tidak bisa berdiri sendiri untuk pengguna, karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang menghubungkan antara pihak satu (dokter) ke pihak dua (*user*), sehingga memerlukan aplikasi *backoffice*. Aplikasi ini digunakan untuk memantau transaksi telekonsultasi dan mengolah data dokter. Aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan teknologi *framework* Laravel dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MongoDB. *Framework* Laravel dipilih karena dapat meningkatkan kecepatan pengembangan. Laravel menyediakan tiga alat terbaru untuk berinteraksi dengan *database*, yang disebut *migration* (Luthfi, 2017). MongoDB merupakan sistem manajemen *database* berbasis *open source* yang menggunakan model basis data berorientasi dokumen yang mendukung berbagai bentuk data (Suhartini & Purbasari, 2023) .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Proyek Akhir ini akan mengimplementasikan sistem *backoffice* yang mengelola transaksi dari aplikasi *mobile user* di aplikasi AiCare. Melalui implementasi ini, diharapkan proses pengelolaan transaksi dan operasional dapat dilakukan secara terstruktur, dengan pembaruan dan perubahan dapat diintegrasikan secara otomatis dan diuji secara terprogram. Selain itu, penggunaan sistem *backoffice* yang andal juga diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan memberikan kemampuan untuk merespons perubahan dengan lebih cepat sehingga dapat memastikan kualitas layanan kesehatan digital yang diberikan berjalan dengan baik.

## 1.2 Waktu Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan : 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024

Waktu Pelaksanaan : 09.00 WIB – 17.00 WIB

Tempat : PT Digital Sekuriti Indonesia

## 1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya pengembangan *backoffice* AiCare ini adalah menghasilkan tampilan baru dengan tambahan filter yang dapat memantau

transaksi telekonsultasi, halaman yang berfokus pada mengelola harga dokter dan halaman yang memantau kinerja dokter dengan melihat *review* dari *user*.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru pada saat mengembangkan web *backoffice* AiCare. Kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. Manfaat bagi universitas adalah menjalin kerja sama dengan perusahaan luar, melalui kerja sama ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kemajuan universitas dan meningkatkan kualitas kegiatan magang mandiri. Manfaat bagi perusahaan, diharapkan dapat menciptakan hubungan baik antara perusahaan dan universitas. Kegiatan ini diharapkan menciptakan dampak positif dan menjadikan rekrutmen untuk sumber daya manusia (SDM) baru.